

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. N., Sabila, F., & Hardi, O. S. 2019. Analisis Karakteristik Habitat Penyu Sisik Taman Nasional kepulauan Seribu, Pulau Pramuka, Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Siliwangi Seri Sains dan Teknologi*, 5(1).
- Afriani, G. 2018. Studi Karakteristik Sarang Alami Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Di Pantai Kuta, Bali (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Akbar, M. R., Luthfi, O. M., & Barmawi, M. 2020. Pengamatan Kesesuaian Lahan Peneluran Penyu Lekang *Lepidochelys olivacea*, Eschscholtz, 1829 (Reptilia: Cheloniidae) di Pantai Mapak Indah, Nusa Tenggara Barat. *Journal of Marine Research*, 9(2), 137-142.
- Anshary, M., Setyawati, T. R., & Yanti, A. H. 2014. Karakteristik pendaratan penyu hijau (*Chelonia mydas*, Linnaeus 1758) di pesisir pantai Tanjung Kemuning Tanjung Api dan Pantai Belacan kecamatan Paloh kabupaten Sambas. *Jurnal Protobiont*.
- Atuany, D. J., Hitipeuw, J. C., & Tuhumury, A. 2020. Karakteristik Area Tempat Bertelur Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) Pantai Faong Taman Nasional Manusela. *MAKILA*, 14(2), 135-146.
- Ario, R., Wibowo, E., Pratikto, I., & Fajar, S. 2016. Pelestarian habitat penyu dari ancaman kepunahan di *Turtle Conservation and Education Center* (TCEC), Bali. *Jurnal kelautan tropis*, 19(1), 60-66.
- Azhari, A. N., Susatya, A., & Saprinurdin. 2023. Kajian Habitat Tempat Bertelur, Keberhasilan Penetasan Telur Dan Pertumbuhan Tukik Jenis Lekang (*Lepidochelys olivaceae*) Di Konservasi Alun Utara Pekik Nyaring Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. *Journal of Global Forest and Environmental Science*, 3(1), 57-68.
- Bara, D. A., Redjeki, S., & Hariadi, H. 2013. Studi Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Pangumbahan Sukabumi Jawa Barat. *Journal of Marine Research*, 2(3), 147-155.
- Banoet, N. P., Dima, A. O. M., & Ninda, A. (2019). Karakteristik Sarang, Bioreproduksi, Morfometrik, dan Performans Tukik Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Pada Sarang Alami dan Semi Alami di TWA Menipo, Kecamatan Amarasi Timur Kabupaten Kupang. *Jurnal Biotropikal Sains*, 16(1), 54-63.
- Benni, B., Adi, W., & Kurniawan, K. 2017. Analisis Karakteristik Sarang Alami Peneluran Penyu. *Akuatik Jurnal Sumberdaya Perairan*, 11(2), 1–6.
- Budimansyah, A. 2024. Karakteristik Habitat Peneluran Penyu Di Pulau Salissingan Dan Gusung Durian Kepulauan Balabalakang, Sulawesi Barat. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. FIKP. Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Buhang, F., & Hamzah, S. N. 2016. Identifikasi dan Karakteristik Sarang Penyu di Cagar Alam Mas Popaya Raja| *Identification and nest characteristics of sea turtles in Mas Popaya Raja Nature Reserve. The NIKe Journal*, 4(1).
- Burger, J., & Gochfeld, M. 2014. *Avian Predation on Olive Ridley (Lepidochelys olivacea) Sea Turtle Eggs and Hatchlings: Avian Opportunities, Turtle Avoidance, and Human Protection. Copeia*, 2014(1), United States. 109–122 p.
- Burhanuddin, A., I. 2018. *Vertebrata Laut*. Deepublish. Indonesia. 218 hlm.
- Booth, D. T., Burgess, E., McCosker, J., & Lanyon, J. M. 2004. *The influence of incubation temperature on post-hatching fitness characteristics of turtles. In International Congress Series (Vol. 1275, pp. 226-233)*. Elsevier.
- Catur, S., Setyawanitningsih, Marniasih, D. dan Wijayanto. 2011. Karakteristik biofisik tempat peneluran penyu sisik (*Eretmochelys Imbricata*) di Pulau Anak Ieuh Kecil, Kepulauan Riau. *Jurnal Teknobiologi*: 11(1) 17-22.
- Cousins, N., Rees and Godley, B. 2017. *A Sea Turtle Nesting Beach Indicator Tool. Bluedot Associates*, 12(1), 1-7.
- Cuevas E, Correa M, Tapia I. 2010. *Influence of beach slope and width on Hawksbill (Eretmochelys imbricata) and Green Turtle (Chelonia mydas) nesting activity in El Cuyo, Yucatán, Mexico. Chelon Conserv and Biol*. 9(1):262–267.
- Damanhuri, H., Putra, A., & Troa, R. A. 2019. Karakteristik Bio-Fisik Pantai Peneluran Penyu di Pulau Laut-Sekatung Kabupaten Natuna–Provinsi Kepulauan Riau. *Prosiding Simposium Nasional Magister (SINMAG)*, 3(2).
- Dermawan, A. 2009. *Pedoman Teknis Pengelolaan Konservasi Penyu*. Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut, Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan RI. Jakarta.
- Desi, N. S., Fauzi, M., & Sumiarsih, E. 2018. Karakteristik Sarang Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pulau Kasiak Kawasan Konservasi Penangkaran Penyu Pariaman, Sumatera Barat. *Berkala Perikanan Terubuk*, 46(2), 42–49.
- Dewi, A., Endrawati, H., & Redjeki, S. 2016. Analisa Persebaran Sarang Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Berdasarkan Vegetasi Pantai di Pantai Sukamade Merubetiri Jawa Timur. *Buletin Oseanografi Marina*, 5(2), 115–120.
- Dharmadi, D., & Wiadnyana, N. N. 2017. Kondisi habitat dan kaitannya dengan jumlah penyu hijau (*Chelonia mydas*) yang bersarang di Pulau Derawan, Berau-Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 14(2), 195-204.
- Direktorat KKHL-KKP. 2015. *Pedoman Identifikasi dan Monitoring Populasi Penyu*.

- Erlangga, E., Lestari, A., Zulfikar, Z., Khalil, M., & Ezraneti, R. 2021. Penetasan telur penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) dengan kedalaman yang berbeda. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 8(2), 86-90.
- Firliansyah, E., Kusriani, M. D., & Sunkar, A. 2017. Pemanfaatan dan efektivitas kegiatan penangkaran penyu di Bali bagi konservasi penyu. *Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology*, 2(1), 21-27.
- Hamann, M., M. H. Godfrey, J. A. Seminoff, K. Arthur, P. C. R. Barata, K. A. Bjorndal, A. B. Bolten, A. C. Broderick, L. M. Campbell, C. Carreras, P. Casale, M. Chaloupka, S. K. F. Chan, M. S. Coyne, L. B. Crowder, C. E. Diez, P. H. Dutton, S. P. Epperly, N. N. FitzSimmons, A. Formia, M. Girondot, G. C. Hays, I. J. Cheng, Y. Kaska, R. Lewison, J. A. Mortimer, W. J. Nichols, R. D. Reina, K. Shanker, J. R. Spotila, J. Tomás, B. P. Wallace, T. M. Work, J. Zbinden, B. J. 2010. *Global research priorities for sea turtles: informing management and conservation in the 21st century*. *Endanger. Species Res.* 11, 245–269.
- Hutabarat, S., & Evans, S. 2014. Pengantar Oseanografi. Jakarta: Universitas Indonesia Press).
- Iary, T., Santoso, A., & Ario, R. 2018. Studi Habitat Peneluran Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) di Pulau Menjangan Kecil Kepulauan Karimunjawa Kabupaten Jepara Jawa Tengah. *Journal of Marine Research*, 7(3), 219-222.
- Ibrahim, A., Djumanto, D., & Probosunu, N. 2016. Sebaran lokasi peneluran penyu hijau (*Chelonia mydas*) di pulau Sangalaki Kepulauan Derawan Kabupaten Berau. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 18(2), 39-46.
- Isdianto, A. 2022. Penyu: Biologi, Habitat & Ancaman (Vol. 1). UB Media.
- Juliono, J., & Ridhwan, M. 2017. Penyu dan usaha pelestariannya. *Serambi Saintia: Jurnal Sains dan Aplikasi*, 5(1).
- Kalay, D. E., Lopulissa, V. F., & Noya, Y. A. 2018. Analisis kemiringan lereng pantai dan distribusi sedimen pantai perairan Negeri Waai Kecamatan Salahutu Provinsi Maluku. *TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, 14(1), 10-18.
- Kaska, Yakup & Downie, R & Tippet, R & Furness, Robert. 2011. Natural temperature regimes for loggerhead and green turtle nests in the Eastern Mediterranean. *Canadian Journal of Zoology*. 76(4), 723-729 p.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut Untuk Biota Laut. Jakarta.
- Khaisu, M.S. 2014. Karakteristik habitat peneluran penyu lekang (*Lepidochelys oliveacea*, Hirth 1971) di Taman Wisata Alam Air Hitam, Bengkulu. Skripsi. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor

- Krisdananjaya, Z. M., Utami, C. S., Mustajab, H., & Qalbi, A. 2023. Pemeliharaan Anakan Penyu (Tukik) Di SPTN Wilayah II Jinato Taman Nasional Taka Bonerate. Ilmu Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang. Balai Taman Nasional Taka Bonerate, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Indonesia.
- Laloë, J.O., Cozens, J., Renom, B., Taxonera, A., Hays, G.C. 2017. *Climate Change and Temperature-Linked Hatchling Mortality at a Globally Important Sea Turtle Nesting Site*. *Glob. Change Biol.*, 23(11), 4922-4931.
- Lei, J., & Booth, D. T. 2017. Who are the important predators of sea turtle nests at Wreck Rock beach?. Australia.
- Limpus, C.J. 2009. *A Biological Review of Australian Marine Turtle Species. 6. Leatherback Turtle, Dermochelys coriacea. (Vandelli). the State of Queensland*. Environmental Protection Agency. pp28
- Manurung, B., Erianto, E., & Rifanjani, S. 2016. Karakteristik Habitat Tempat Bertelur Penyu di Kawasan Taman Wisata Alam Tanjung Belimbing Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(2), 205–212.
- Manurung, V. R., br Barus, E. D., Nainggolan, Y. M., Silalahi, K. D., & Silaban, J. R. 2023. *Egg Laying Characteristics and Hatching Habitat of Lekang Turtle (Lepidochelys olivacea) in Binasi Beach Turtle Conservation Area, Central Tapanuli North Sumatera Province*. *AQUACOASTMARINE: Journal of Aquatic and Fisheries Sciences*, 2(1), 1-7.
- Mansula, J. G., & Romadhon, A. 2020. Analisis Kesesuaian Habitat Peneluran Penyu di Pantai Saba, Gianyar, Bali. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan*, 1(1), 8-18.
- Mardiana, E., Pratomo, A., & Irawan, H. 2013. Tingkat Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Pulau Wie Tambelan Di Lagoi. *Repository UMRAH*.
- Maulany, R.I., Baxter, G.S., Booth, D.T., Spencer, R.J. 2017. *Population Viability Analysis (PVA) for Ridley Turtles (Lepidochelys olivacea) Nesting in Alas Purwo National Park, Indonesia*. *Malay. Forester*, 80(2), 198-217.
- Nugroho, A. D., Redjeki, S., & Taufiq, N. 2017. Studi Karakteristik Sarang Semi Alami terhadap Daya Tetas Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Paloh Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan ke-VI*, 422–433.
- OM, D. A., Zangri, K., & Fransiskus, K. D. 2020. Karakteristik Fisik Pantai Dan Distribusi Sarang Alamipenyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Di Pantai Sosadale Rote-Ndao Nusa Tenggara Timur. *Biofaal Journal*, 1(2), 55-65.

- Patiung Randa, R. E. 2023. Kelimpahan predator telur penyu pada habitat peneluran penyu di Pantai Mampie, Polewali Mandar, Sulawesi Barat (Skripsi, Universitas Hasanuddin). Universitas Hasanuddin.
- Prakoso. Y. A., Komala, K & Ginanjar, M. 2019. Karakteristik Habitat Peneluran Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) Di Kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu, Jakarta. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon Vol 5, 1 : 112-116.
- Pratama, A. A., & Romadhon, A. 2020. Karakteristik Habitat Peneluran Penyu di Pantai Taman Kili-Kili Kabupaten Trenggalek dan Pantai Taman Hadiwarno Kabupaten Pacitan. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 1(2), 198-209.
- Putera, A. A. R., Sulmartiwi, L., & Tjahjaningsih, W. 2015. Pengaruh Kedalaman Sarang Penetasan Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) terhadap Masa Inkubasi dan Persentase Keberhasilan Penetasan di Pantai Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri, Banyuwangi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 7(2), 195–198.
- Putra, B.A., Wibowo, E.K., & Rezeki, S. 2014. Studi karakteristik biofisik habitat peneluran penyu hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Paloh, Sambas, Kalimantan Barat. *Journal Of Marine Research*, 3(3): 173-181.
- Rachman, D., Kushartono, E. W., & Santosa, G. W. 2019. Kecocokan Habitat Bertelur Penyu Sisik *Eretmochelys imbricate*, Linnaeus, 1766 (Reptilia: Cheloniidae) di Balai Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu, Jakarta. *Journal of Marine Research*, 8(2), 168-176.
- Raduan. 2020. Survei Habitat Penyu di SPTN Wilayah I Tarupa. Balai Taman Nasional Taka Bonerate.
- Ridwan, E. A., Sara, L., Asriyana. 2017. Karakteristik biofisik habitat peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Kampa, Konawe Kepulauan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 2(4), 295-305.
- Rofiah, A., Hartati, R., & Wibowo, E. 2012. Pengaruh naungan sarang terhadap persentase penetasan telur penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) di Pantai Samas Bantul, Yogyakarta. *Journal Of Marine Research*, 1(2), 103-108.
- Rosnadi, A. F., Saputri, D. A., & Kamelia, M. 2019. *Ant Diversity (Hymenoptera: Formicidae: Myrmicinae) in Three Housing Types in Bandar Lampung*. *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati (J-BEKH)*, 6(1), 70-77
- Sasaerila, Y., Elfidasari, D., & Sabil, M. Q. T. 2018. Struktur Vegetasi dan Karakteristik Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Kawasan Konservasi Penyu Pangumbahan Sukabumi. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*, 4(1), 36-43.

- Satriadi, A., Rudiana, E., & Af-idati, N. 2003. Identifikasi penyu dan studi karakteristik fisik habitat penelurannya di Pantai Samas, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Ilmu Kelautan*, 8(2), 69-75.
- Setiawan, A., Rohmah, S., Rachmad, B., & Syamsuddin, A. 2023. Identifikasi Dan Studi Karakteristik Biofisik Habitat Peneluran Penyu (*Cheloniidae*) DI JAWA BARAT. *Jurnal Marshela (Marine and Fisheries Tropical Applied Journal)*, 1(2), 73-87.
- Setiawan, R., & Zamdial, d. F. 2018. Studi Karakteristik Habitat Peneluran Penyu di Desa Pekik Nyaring Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 1(1), 59-70.
- Sim, E.L., Booth, D.T., Limpus, C.J. 2015. *Incubation Temperature, Morphology and Performance in Loggerhead (Caretta Caretta) Turtle Hatchlings from Mon Repos, Queensland, Australia*. *Biol. Open.*, 4, 685 - 692.
- Suwondo, Arnentis, dan Hendri, Y.2004. Analisis Distribusi Sarang Penyu Hijau *Chelonia mydas* Di Pulau Jemur Riau.Universitas Riau, Pekan baru.*Jurnal Biogenesis*.1(1): 31-3.
- Winarto, W., & Azahra, S. D. 2022. Karakteristik dan Preferensi Habitat Penyu dalam Membuat Sarang Alami untuk Peneluran. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 5(1), 189-196.
- Yayasan Alam Lestari, 2000. Mengenal Penyu. Yayasan Alam Lestari dan Keidanren Nature Conservation Fund (KNCF) Jepang.
- Yusuf, 2000. Mengenal Penyu, Jakarta: Yayasan Alam Lestari.
- Zakyah, 2016. Pengaruh Struktur Pasir Terhadap Tingkat Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas* L.) di Sukamade Taman Nasional Meru Betiri Serta Pemanfaatannya Sebagai Buku Ilmiah Populer, *Skripsi*, Universitas Jember, Jember.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel data kemiringan pantai yang didapatkan di Pulau Tinabo Besar dan Rajuni Besar

a. Kemiringan pantai di Pulau Rajuni Besar

Lokasi Pulau Tinabo Besar	Ulangan	X (m)	Y (m)	y/x	Derajat Kontur	Rata-rata Kemiringan Derajat Kontur	Rata- rata keseluruhan derajat kontur
Sarang (titik nol)	1	10	1,32	0,132	7,52	5,73	5,32
	2	10	1,43	0,143	8,14		
	3	10	0,27	0,027	1,55		
Titik 10m ke kiri	1	10	1,34	0,134	7,63	5,30	
	2	10	1,32	0,132	7,52		
	3	10	0,13	0,013	0,74		
Titik 20m ke kiri	1	10	1,27	0,127	7,24	5,02	
	2	10	1,17	0,117	6,67		
	3	10	0,2	0,02	1,15		
Titik 30m ke kiri	1	10	0,88	0,088	5,03	4,74	
	2	10	1,3	0,13	7,41		
	3	10	0,31	0,031	1,78		
Titik 40m ke kiri	1	10	1,23	0,123	7,01	4,96	
	2	10	1,2	0,12	6,84		
	3	10	0,18	0,018	1,03		
Titik 50m ke kiri	1	10	1,78	0,178	10,09	6,44	
	2	10	1,49	0,149	8,47		
	3	10	0,13	0,013	0,74		

Titik 10m ke kanan	1	10	1,44	0,144	8,19	5,54
	2	10	1,30	0,13	7,41	
	3	10	0,18	0,018	1,03	
Titik 20m ke kanan	1	10	1,28	0,128	7,29	5,13
	2	10	1,29	0,129	7,35	
	3	10	0,13	0,013	0,74	
Titik 30m ke kanan	1	10	1,44	0,144	8,19	6,08
	2	10	1,12	0,112	6,39	
	3	10	0,64	0,064	3,66	
Titik 40m ke kanan	1	10	1,40	0,14	7,97	4,66
	2	10	0,98	0,098	5,60	
	3	10	0,07	0,007	0,40	
Titik 50m ke kanan	1	10	1,46	0,146	8,31	4,94
	2	10	1,02	0,102	5,82	
	3	10	0,12	0,012	0,69	

b. Kemiringan pantai di Pulau Rajuni Besar

Lokasi Pulau Rajuni Besar	Ulangan	X (m)	Y (m)	y/x	Derajat Kontur	Rata-rata Kemiringan Derajat Kontur	Rata-rata keseluruhan derajat kontur
Sarang (titik nol)	1	10	1,37	0,137	7,80	3,80	3,82
	2	10	0,56	0,056	3,21		
	3	10	0,07	0,007	0,40		
Titik 10m ke kiri	1	10	1,37	0,137	7,80	4,36	
	2	10	0,49	0,049	2,81		
	3	10	0,43	0,043	2,46		
Titik 20m ke kiri	1	10	1,46	0,146	8,31	3,76	
	2	10	0,29	0,029	1,66		
	3	10	0,23	0,023	1,32		
Titik 30m ke kiri	1	10	1,43	0,143	8,14	4,20	
	2	10	0,39	0,039	2,23		
	3	10	0,39	0,039	2,23		
Titik 40m ke kiri	1	10	1,39	0,139	7,91	3,40	
	2	10	0,18	0,018	1,03		
	3	10	0,22	0,022	1,26		
Titik 50m ke kiri	1	10	1,26	0,126	7,18	3,02	
	2	10	0,11	0,011	0,63		
	3	10	0,22	0,022	1,26		
Titik 10m ke kanan	1	10	1,48	0,148	8,42	4,43	
	2	10	0,29	0,029	1,66		
	3	10	0,56	0,056	3,21		

Titik 20m ke kanan	1	10	1,42	0,142	8,08	3,63
	2	10	0,27	0,027	1,55	
	3	10	0,22	0,022	1,26	
Titik 30m ke kanan	1	10	1,39	0,139	7,91	3,69
	2	10	0,26	0,026	1,49	
	3	10	0,29	0,029	1,66	
Titik 40m ke kanan	1	10	1,35	0,135	7,69	3,96
	2	10	0,33	0,033	1,89	
	3	10	0,4	0,040	2,29	
Titik 50m ke kanan	1	10	1,37	0,137	7,80	3,75
	2	10	0,31	0,031	1,78	
	3	10	0,29	0,029	1,66	

Lampiran 2. Tabel data suhu pasir yang didapatkan di Pulau Tinabo Besar dan Rajuni Besar

a. Suhu pasir dalam sarang di Pulau Tinabo Besar

Suhu kedalaman Sarang		Alat		Rata - rata Suhu Thermometer	Rata - rata suhu Soil Tester digital
No	Pukul	Thermometer	Soil Tester Digital		
1	15:00	31	35		
2	16:00	31	35		
3	17:00	30	34		
4	18:00	30	34		
5	19:00	30	34		
6	20:00	29	33		
7	21:00	29	33		
8	22:00	28	32		
9	23:00	29	33		
10	00:00	27	31	30,17	34,17
11	01:00	28	32		
12	02:00	29	33		
13	03:00	29	33		
14	04:00	30	34		
15	05:00	30	34		
16	06:00	30	34		
17	07:00	30	34		
18	08:00	31	35		
19	09:00	31	35		

20	10:00	32	36
21	11:00	32	36
22	12:00	32	36
23	13:00	33	37
24	14:00	33	37

b. Suhu pasir dalam sarang semi alami di Pulau Rajuni Besar

Suhu kedalaman Sarang		Alat		Rata - rata Suhu Thermometer	Rata - rata suhu Soil Tester digital
No	Pukul	Thermometer	Soil Tester Digital		
1	15:00	32	36		
2	16:00	31	35		
3	17:00	30	34		
4	18:00	30	34		
5	19:00	30	34		
6	20:00	31	35		
7	21:00	30	34	30,75	34,75
8	22:00	30	34		
9	23:00	31	35		
10	00:00	29	33		
11	01:00	30	34		
12	02:00	31	35		
13	03:00	31	35		
14	04:00	30	34		

15	05:00	30	34
16	06:00	30	34
17	07:00	30	34
18	08:00	31	35
19	09:00	31	35
20	10:00	31	35
21	11:00	32	36
22	12:00	32	36
23	13:00	32	36
24	14:00	33	37

Lampiran 3. Tabel data kelembapan sarang di Pulau Tinabo Besar dan Rajuni Besar

a. Kelembapan sarang di Pulau Tinabo Besar

Kedalaman Sarang Tinabo		Alat	Persentase Kelembapan
No	Pukul	Soil Tester Meter	
1	15:00	3,4	42,5
2	16:00	3,5	43,75
3	17:00	3,6	45
4	18:00	3,7	46,25
5	19:00	3,7	46,25
6	20:00	3,7	46,25
7	21:00	3,7	46,25
8	22:00	3,8	47,5
9	23:00	3,8	47,5
10	00:00	3,8	47,5
11	01:00	3,9	48,75
12	02:00	3,9	48,75
13	03:00	3,9	48,75
14	04:00	3	37,5
15	05:00	4	50
16	06:00	4	50
17	07:00	4	50
18	08:00	3,5	43,75
19	09:00	3,5	43,75
20	10:00	3,4	42,5
21	11:00	3,3	41,25
22	12:00	3,2	40
23	13:00	3,1	38,75
24	14:00	3	37,5

b. Kelembapan sarang di Pulau Rajuni Besar

Kedalaman Sarang Rajuni		Alat	Persentase Kelembapan
No	Pukul	Soil Tester Meter	
1	15:00	5,5	68,75
2	16:00	5,5	68,75
3	17:00	5,6	70
4	18:00	5,6	70
5	19:00	5,7	71,25
6	20:00	5,7	71,25

7	21:00	5,8	72,5
8	22:00	5,8	72,5
9	23:00	5,8	72,5
10	00:00	5,9	73,5
11	01:00	5,9	73,75
12	02:00	5,9	73,75
13	03:00	5,9	73,75
14	04:00	6	75
15	05:00	6	75
16	06:00	6	75
17	07:00	5,5	68,75
18	08:00	5,5	68,75
19	09:00	5,5	68,75
20	10:00	3,4	42,5
21	11:00	5,3	66,25
22	12:00	5,3	66,25
23	13:00	5,2	65
24	14:00	5,0	62,5

Lampiran 4. Tabel data ukuran butir sedimen di Pulau Tinabo Besar dan Rajuni Besar

a. ukuran butir sedimen di Pulau Tinabo Besar

Pulau Tinabo Besar								
Lokasi	2	1	0.5	0.25	0.125	0.063	<0.063	Total
Sarang 1	3,100	24,510	49,214	20,369	2,652	0,029	0,014	99,888

b. ukuran butir sedimen di Pulau Rajuni Besar

Pulau Rajuni Besar								
Lokasi	2	1	0.5	0.25	0.125	0.063	<0.063	Total
Sarang 1	0,165	2,257	59,188	34,891	3,316	0,105	0,026	99,948

Lampiran 5. Tabel data vegetasi pantai di Pulau Tinabo Besar dan Rajuni Besar

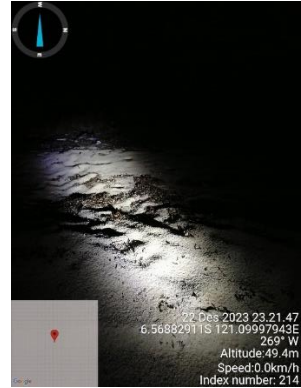
a. Vegetasi pantai di Pulau Tinabo Besar

No	Nama Spesies	Kategori Vegetasi	Jumlah Individu	Luas Plot	Kerapatan (Ind/m ²)	KR (%)
1	<i>Casuariana equisetifolia</i>	Pohon	7	100	0,07	7,949
2	<i>Scaevola taccada</i>	Anakan	32	100	0,32	82,0
JUMLAH			39		0,39	100

b. Vegetasi Pantai di Pulau Rajuni Besar

No	Nama Spesies	Kategori Vegetasi	Jumlah Individu	Luas Plot	Kerapatan (Ind/m ²)	KR (%)
1	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	Semai	14534	100	337,50	98,837
2	<i>Spinifex sericeus</i>	Semai	396	100	3,96	1,160
3	<i>Scaevola taccada</i>	Anakan	1	100	0,01	0,003
JUMLAH			14931		149,31	100

Lampiran 6. Dokumentasi di lapangan



Lampiran 7. Dokumentasi di Laboratorium

